

ABSTRACT

Background: Premarital sexual behavior is one of the problems of adolescents who are heading towards maturity. Social and cultural transitions make adolescents vulnerable to negative impacts. The purpose of the study was to analyze the dominant determinants of premarital sex behavior in male adolescents (15-24 years) in Indonesia in 2017.

Methods: This study uses some secondary data from 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) with a Cross-Sectional design study. The number of samples many as 12,453 male adolescent. The variables studied were age, education, employment status, family economic status, parental education, reproductive health knowledge, family planning knowledge, attitudes, internet media exposure, dating style, peer influence and premarital sex behavior. Bivariate analysis using Chi-Square and multivariate analysis using multiple logistic regression predictive models.

Results: Premarital sex behavior in male adolescent was 7.7%. Factors related to premarital sex behavior in male adolescent are age (POR=4.30;95% CI=3.63-5.10), education (POR=1.42;95% CI=1.19-1.69), status occupation (POR=2.28;95% CI: 1.93-2.70), family economic status (POR=1.32; (95% CI: 1.09-1.59), parental education (POR =1.35;95% CI: 1.02-1.77), knowledge of reproductive health (POR=1.47;95% CI: 1.09-1.97), knowledge of family planning (POR=2,36;95% CI: 1,93-2,88), attitude (POR=22.01; 95% CI: 18.23-26.55), dating style (POR= 59.27;95% CI: 35.95-98.26), and peer influence (POR = 11.96; 95% CI: 9.93-14.41). The most dominant determinant of premarital sex behavior in male adolescents was a dating style (POR=20,51;95% CI: 12,13-34,69) meaning that male adolescents with a bold style are at risk of 20 times the risk for premarital sex behavior.

Conclusion: Dating style is the most influential factor in premarital sexual behavior in young men in Indonesia. For this reason, it is necessary to increase education for adolescents about the impact of risky dating styles and wrong associations.

Keywords: Premarital Sex Behavior, Male Adolescent, IDHS

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku seks pranikah merupakan salah satu masalah remaja yang sedang menuju dewasa. Transisi sosial dan budaya yang mengakibatkan remaja rentan terpengaruh dampak negatif. Tujuan penelitian menganalisis determinan yang dominan perilaku seks pranikah pada remaja pria (15-24 tahun) di Indonesia tahun 2017.

Metode: Penelitian ini menggunakan sebagian data SDKI tahun 2017 dengan desain *Cross Sectional*. Jumlah sampel sebanyak 12.453 remaja pria. Variabel yang diteliti yaitu umur, status pekerjaan, pendidikan, status ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, pengetahuan kesehatan reproduksi, pengetahuan alat kontrasepsi, sikap, keterpaparan media internet, gaya berpacaran, pengaruh teman sebaya, dan perilaku seks pranikah. Analisis *bivariate* menggunakan *Chi-Square* dan analisis *multivariate* menggunakan regresi logistik berganda model prediksi.

Hasil: Perilaku seks pranikah pada remaja pria sebanyak 7,7%. Faktor yang berhubungan dengan perilaku seks pranikah pada remaja pria yaitu umur (POR=4,30;95% CI=3,63-5,10), pendidikan (POR=1,42;95% CI=1,19-1,69), status pekerjaan (POR=2,28; 95% CI: 1,93-2,70), status ekonomi keluarga (POR=1,32;95% CI: 1,09-1,59), pendidikan orang tua (POR=1,35; 95% CI: 1,02-1,77), pengetahuan kesehatan reproduksi (POR=1,47; 95% CI: 1,09-1,97), pengetahuan alat kontrasepsi (POR=2,36;95% CI: 1,93-2,88), sikap (POR=22,01;95% CI: 18,23-26,55), gaya berpacaran (POR= 59,27;95% CI: 35,95-98,26), dan pengaruh teman sebaya (POR=11,96;95% CI: 9,93-14,41). Faktor yang dominan terhadap perilaku seks pranikah remaja pria adalah gaya berpacaran (POR=20,51;95% CI: 12,13-34,69) artinya remaja pria dengan gaya berpacaran berisiko memiliki risiko 20 kali untuk berperilaku seks pranikah.

Kesimpulan: Gaya berpacaran merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah pada remaja pria di Indonesia. Untuk itu perlu adanya peningkatan edukasi pada remaja mengenai dampak gaya berpacaran yang berisiko serta pergaulan yang salah.

Kata Kunci: Perilaku Seks Pranikah, Remaja Pria, SDKI